

**PERTANGGUNGJAWABAN DEWAN KOMISARIS ATAS
PERBUATAN HUKUM PENDIRIAN ANAK USAHA
DAN LANGKAH HUKUM YANG DIAMBIL
(Studi Kasus Pendirian Anak Perusahaan Oleh PT A)**

Lathifah Nur Aeni¹, Hariyanto²

INTISARI

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menelaah dan meninjau lebih jauh tentang tanggung jawab dewan komisaris atas kerugian yang dialami perseroan dan memberikan informasi terkait implementasi dan langkah hukum yang seharusnya diambil terhadap kasus yang telah disampaikan oleh penulis di atas. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan hukum, khususnya di bidang hukum perusahaan yang berkaitan dengan Perseroan Terbatas

Penelitian ini menggunakan metode normatif empiris, sehingga penelitian ini terdiri dari penelitian lapangan yang langsung turun ke lapangan guna memperoleh data primer, dan penelitian kepustakaan dengan studi dokumen guna memperoleh data sekunder. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian, berkaitan dengan pendirian anak perusahaan oleh PT A, tanggung jawab pribadi tidak berlaku bagi Dewan Komisaris PT A karena telah memenuhi persyaratan Undang-Undang dan anggaran dasar di mana dalam hal perbuatan Direksi berupa pendirian anak perusahaan harus mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memberikan persetujuan atas pendirian anak perusahaan berdasarkan pertimbangan yang wajar terhadap laporan keuangan dan ratio lengkap dengan analisa yang memperlihatkan kondisi keuangan yang ada.

Kata Kunci: Dewan Komisaris, Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

¹ Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan, Pascasarjana Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

² Pembimbing, Dosen Program Studi Magister Kenotariatan, Pascasarjana Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS
LEGAL ACTIONS FOR ESTABLISHING SUBSIDIARIES
AND LEGAL STEPS TAKEN
(Case Study of Establishment of a Subsidiary by PT A)

Lathifah Nur Aeni³, Hariyanto⁴

ABSTRACT

This research was conducted with the aim of knowing and reviewing further the responsibility of the board of commissioners for the losses suffered by the company and providing information related to the implementation and legal steps that should be taken in the case that has been submitted by the author above. This research is also intended to develop legal knowledge, especially in the field of corporate law related to Limited Liability Companies.

This study uses empirical normative methods, so this research consists of field research that goes directly to the field to obtain primary data, and library research with document studies to obtain secondary data. The data obtained were then analyzed using qualitative methods.

Based on the results of the research, relating to the establishment of a subsidiary by PT A, personal responsibility does not apply to the Board of Commissioners of PT A because it has fulfilled the requirements of the law and the articles of association where in the case of the action of the Board of Directors in the form of establishing a subsidiary, the approval of the Board of Commissioners must be obtained. The Board of Commissioners approved the establishment of a subsidiary based on fair consideration of the financial statements and ratios complete with analysis showing the existing financial condition.

Keywords: Board of Commissioners, Responsibility of Board of Commission

³ Mahasiswa Program Studi Magister Kenotariatan, Pascasarjana Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

⁴ Pembimbing, Dosen Program Studi Magister Kenotariatan, Pascasarjana Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta